



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT. HM Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia. Berdirinya perusahaan ini bermula dari seorang imigran asal Cina yang bernama Liem Seeng Tee. Pada tahun 1913, beliau mulai memproduksi dan menjual rokok kretek dengan merek Dji Sam Soe di tempat kediamannya, di Surabaya. Usahanya tersebut semakin berkembang sampai akhirnya pada tahun 1930, Liem Seeng Tee mengubah nama perusahaannya menjadi “Sampoerna” dan mendirikan pabrik rokok di sebuah komplek di Surabaya yang dinamakan Taman Sampoerna.



Gambar 2.1. Logo PT HM Sampoerna Tbk.

(Sumber: Data Perusahaan)

Usaha tersebut kemudian dilanjutkan oleh Aga Sampoerna pada tahun 1959 yang berfokus pada produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) premium. Setelah Aga Sampoerna, usaha ini turun ke generasi ketiga yaitu Putera Sampoerna pada tahun 1978. Perkembangan Sampoerna semakin pesat hingga akhirnya pada tahun 1940, Sampoerna berubah menjadi perseroan terbatas terbuka. Pada bulan Mei 2005, PT HM Sampoerna Tbk diakuisisi oleh Philip Morris Indonesia (PMID) dan menjadi sebuah perusahaan bertaraf internasional. Pada tahun 2008, Sampoerna mendirikan

sebuah pabrik yang terletak di Karawang, Jawa Barat, untuk produksi barang-barang ekspor ke negara di Asia Pasifik dan Eropa.



Gambar 2.2. Lambang Falsafah Tiga Tangan

(Sumber: Data Perusahaan)

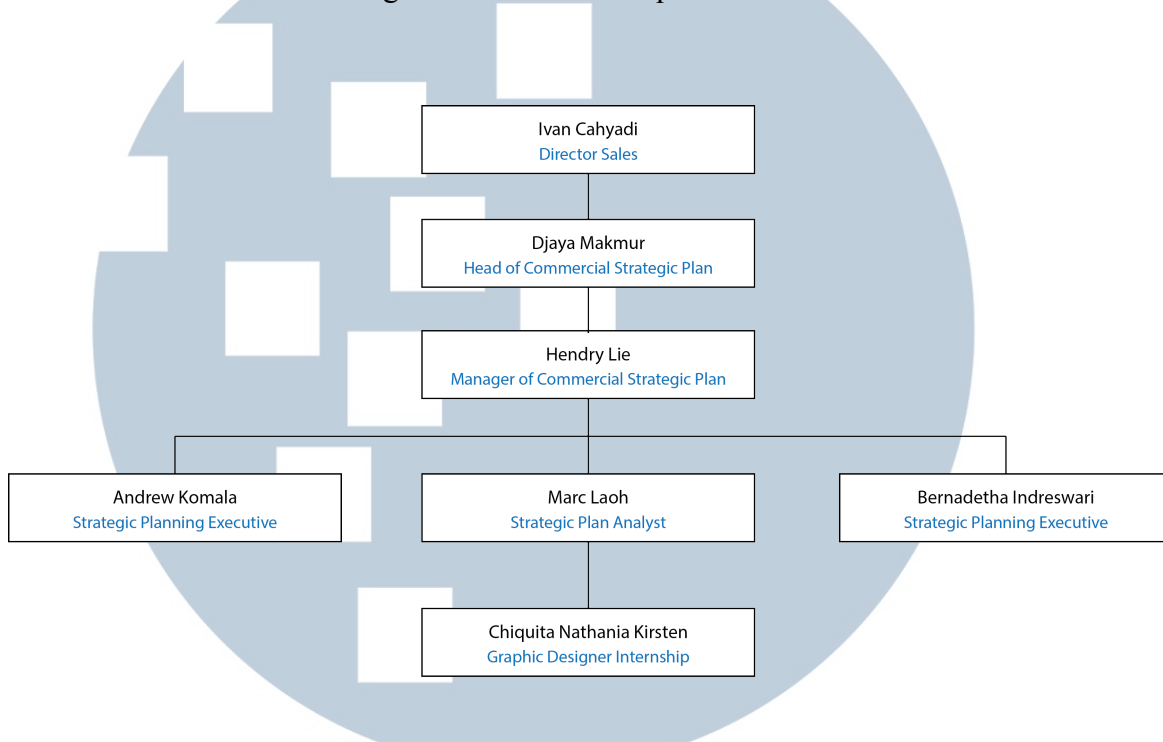
Visi PT HM Sampoerna Tbk terkandung dalam “Falsafah Tiga Tangan”. Ketiga “tangan” tersebut menggambarkan perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis. Untuk mencapai visinya, Sampoerna menyediakan produk-produk berkualitas tinggi bagi perokok dewasa, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan relasi yang baik dengan mitra usaha, serta memberi sumbangsih kepada seluruh masyarakat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT HM Sampoerna Tbk.



Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Data Perusahaan)

PT HM Sampoerna Tbk terbagi menjadi beberapa divisi, salah satunya adalah divisi *Commercial Strategic Plan*. Divisi ini dipimpin oleh Ivan Cahyadi selaku *Director Sales*. Di dalamnya terdapat Djaya Makmur dan Hendry Lie selaku Ketua dan Manager dari divisi tempat penulis melakukan kerja magang. Selama kerja magang, penulis sebagai *Graphic Designer Intern* berada di bawah Marc Laoh selaku pembimbing lapangan beserta dengan Andrew Komala dan Bernadetha Indreswari selaku *Strategic Planning Executive*.

2.3. Produk Perusahaan

Sampoerna menjaga komitmennya untuk selalu menawarkan produk berkualitas tinggi bagi para perokok dewasa. Sampoerna memproduksi dan mendistribusikan rokok di Indonesia yang meliputi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Merek-merek rokok kretek tersebut adalah Dji Sam Soe, Sampoerna

Kretek, A Mild dan U Mild. Selain itu, Sampoerna juga mendistribusikan produk PT Philip Morris Indonesia (PMID) yaitu Marlboro di Indonesia. Pada tahun 2014, sejumlah merek rokok Sampoerna berhasil menduduki posisi 10 merek rokok teratas di Indonesia. Tidak hanya itu, Sampoerna juga berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar sebesar 34,9% pada tahun 2014. (www.sampoerna.com)

1. Dji Sam Soe



Gambar 2.4. Logo Dji Sam Soe

(Sumber: Data Perusahaan)

Dji Sam Soe adalah merek Sigaret Kretek Tangan (SKT) pertama yang diproduksi oleh Liem Seeng Tee, generasi pertama Sampoerna. Bentuk dan desain kemasan Dji Sam Soe tidak pernah berubah selama lebih dari 100 tahun, tepatnya sejak tahun 1913. Varian Dji Sam Soe sendiri meliputi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Segmen SKT meliputi Dji Sam Soe Kretek dan Dji Sam Soe Super Premium, sedangkan segmen SKM meliputi Dji Sam Soe Filter, Dji Sam Soe Magnum Filter dan Dji Sam Soe Magnum Blue. Dji Sam Soe diposisikan sebagai kretek premium di Indonesia dan sampai saat ini menjadi pemimpin di segmen SKT. (www.sampoerna.com)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2. Sampoerna Kretek



Gambar 2.5. Logo Sampoerna Kretek

(Sumber: Data Perusahaan)

Sampoerna Kretek pertama kali diproduksi pada tahun 1968 di Denpasar, Bali. Merek ini diproduksi oleh Aga Sampoerna, generasi kedua keluarga Sampoerna. Sampoerna Kretek berhasil menjadi Sigaret Kretek Tangan (SKT) terbaik di kelasnya. (www.sampoerna.com)

3. Sampoerna A



Gambar 2.6. Logo Sampoerna A

(Sumber: Data Perusahaan)

Sampoerna A merupakan varian-varian dari Sigaret Kretek Mesin (SKM) yang meliputi merek A Mild. A Mild diluncurkan pada tahun 1989 dan merupakan pelopor produk rokok dengan kategori rendah tar rendah nikotin di Indonesia. (www.sampoerna.com)

4. U Mild



Gambar 2.7. Logo U Mild

(Sumber: Data Perusahaan)

U Mild diluncurkan pada tahun 2005 sebagai bagian dari produk rendah tar rendah nikotin milik Sampoerna bersama dengan A Mild. Volume penjualan U Mild kian meningkat sejak diluncurkan. (www.sampoerna.com)

5. Marlboro



Gambar 2.8. Logo Marlboro

(Sumber: Data Perusahaan)

Marlboro diluncurkan oleh PT Philip Morris Indonesia (PMID) pada tahun 1984, Merek ini merupakan salah satu merek internasional terbesar di pasaran dan dipasarkan oleh Sampoerna di Indonesia. Terdapat lima varian Marlboro yaitu Marlboro Red, Marlboro Lights, Marlboro Black Menthol, Marlboro Lights Menthol dan Marlboro Ice Blast. (www.sampoerna.com)